

**GAMBARAN PENGETAHUAN ASUPAN GIZI DAN
STATUS GIZI PADA KELUARGA YANG MEMPUNYAI
ANAK UMUR 1 – 5 TAHUN DI DESA IFAR BESAR
DISRTIK SENTANI TENGAH**



Karya Tulis Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah dan Pendidikan Akhir
Diploma III Gizi

ALEXANDRINA M. WAMBRAUW

NIM. 200 200 952

**DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JAYAPURA
JURUSAN GIZI
JAYAPURA
2003**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Asupan Gizi dan Status Gizi Pada Keluarga Yang Mempunyai Anak Umur 1 – 5 Tahun di Desa Ifar Besar Distrik Sentani".

Pembimbing I



ROSLIEN. M. SKM
NIP. 140 302 358

Pembimbing II



SRI IRIYANTI, AMG
NIP. 140 361 549

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi



GUTIT ENNY. S. SKM, M.Kes
NIP. 140 075 010

PENGESAHAN UJIAN KTI

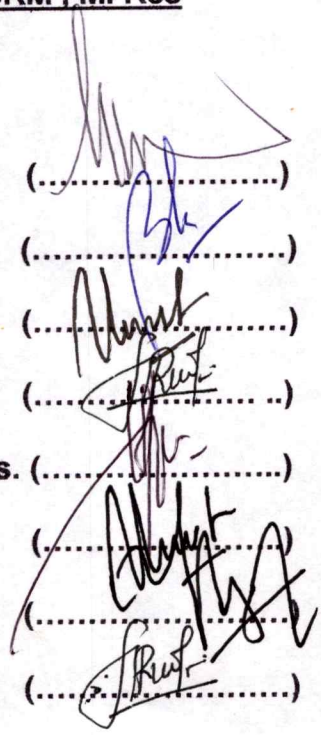
Karya tulis Ilmiah diterima oleh Panitia Ujian akhir Program Pendidikan Diploma III , Politeknik Kesehatan Jayapura Nomor DL. 02. 02 6 G.565 Tanggal 1 Agustus 2003 untuk menyelesaikan Mata Kuliah KTI I , II dan ujian akhir dalam rangka memperoleh prediket Ahli Madya Gizi (AMG) pada hari Senin 3 November 2003 .

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Gizi


GUTIT ENNY S. SKM , M. Kes
NIP. 140 075 010

Panitia Ujian

- | | | |
|------------------|--|---------|
| 1. Ketua | : GUTIT ENNY S. SKM , M. Kes. | (.....) |
| 2. Sekertaris | : BUDI KRISTANTO. STP | (.....) |
| 3. Pembimbing I | : ROSLIEN M. SKM | (.....) |
| 4. Pembimbong II | : SRI IRIYANTI . AMG | (.....) |
| 5. Tim Penguji | : 1. CHRISMEN SILITONGA , SKM , M.Kes. | (.....) |
| | 2. Ir. NUZUL BAKRI , SKM | (.....) |
| | 3. ROSLIEN M. SKM | (.....) |
| | 4. SRI IRIYANTI . AMG. | (.....) |
- 

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alexandrina M. Wambrau
Tempat Tanggal Lahir : Jayapura, 3 November 1976
Agama : Kristen Protestan
Peminatan : Gizi Masyarakat
Alamat Asal : Biak Numfor

Pendidikan

1. SD YPK Bai-tel Yemburwo di Numfor Timur Tahun 1992.
2. SLTP Negeri Numfor Timur Tahun 1995.
3. SMA Negeri Numfor Barat Tahun 1998 .
4. Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Jayapura tahun 2003 – sekarang

Pengalaman Kerja

1. 1 Tahun 8 bulan bekerja di PT. Biak Mina Jaya di bagian Claning dan Pacing.

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan
Jurusan Gizi
Karya Tulis Ilmiah, Oktober 2003

ALEXANDRINA M.WAMBRAUW

"TINGKAT PENGETAHUAN GIZI IBU DAN ASUPAN GIZI TERHADAP STATUS GIZI ANAK UMUR 1-5 TAHUN DI DESA IFAR BESAR DISTRIK SENTANI TENGAH TAHUN 2003"

X + 25 Hal + 7 tabel + 5 lampiran

Pengetahuan oleh seorang awam kadang berbeda sehingga dapat menyebabkan perbedaan pendapat mengenai masalah gizi atau ketidaktahuan terhadap makanan dan kesehatan. Dengan demikian keadaan kurang gizi bukan saja ditemukan pada keluarga berpenghasilan rendah tetapi juga ditemukan pada keluarga berpenghasilan tinggi karena hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan gizi.

Desa Ifar Besar merupakan salah satu Desa di Distrik Sentani Tengah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor camat Sentani dan kantor Desa Ifar Besar Tahun 2003 jumlah penduduk sebanyak 710 jiwa yang terdiri dari laki-laki 386 jiwa, perempuan 324 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 154 kepala keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat pengetahuan gizi ibu dan asupan gizi terhadap status gizi anak umur 1-5 tahun di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah.

Penelitian ini adalah survey deskriptif dimana untuk mendapatkan gambaran tentang pengetahuan gizi ibu dan asupan gizi terhadap anak umur 1-5 tahun. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak umur 1-5 tahun, sedangkan sampel yang diambil adalah anak balita yang ada saat penelitian sebanyak 35 orang, dari 25 responden ibu balita.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 25 responden ibu balita yang tingkat pengetahuan baik 16 orang (64%) dan pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (36%) sedangkan asupan gizi baik 18 orang (51,4%), asupan gizi kurang (48,5%) dan status gizi baik 18 Orang (51%), status gizi kurang (42,8%) dan di tambah status gizi buruk 2 orang (5,7%).

Saran perlu adanya penyuluhan khusus mengenai triguna makanan, perlu meningkatkan variasi makanan dengan campuran bahan makanan setempat agar keinginan (nafsu) maknnya lebih baik dan meningkatkan status Gizi . Dan penyuluhan khusus mengenai masalah Gizi .

Daftar Bacaan 11 (1998 – 2002)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis Ilmiah ini dengan Judul " Gambaran Pengetahuan Asupan Gizi Dengan status Gizi Pada Keluarga Yang Mempunyai Anak Umur 1 – 5 Tahun Di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah . Namun kesempurnaan dari karya tulis Ilmiah ini masih jauh dari pada yang di harapkan sehingga penulis mengharapkan saran dan perbaikan serta kritikan yang bersifat membangun dari pembaca guna menyempurnakan karya tulis Ilmiah selanjutnya .

Dengan tersusunnya KTI ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih sedalam – dalamnya Kepada ;

1. Bapak JAN PIET RUMAIKEWI , SKM, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Jayapura beserta staf pengajarnya.
2. Ibu GUTIT ENNY , SKM ,M. Kes, selaku Ketua Jurusan Gizi dan seluruh staf Jurusan Gizi .
3. Ibu ROSLIEN. M, SKM, selaku pembimbing I dan Ibu SRI IRYANTI, AMG, selaku pembimbing ke -II yang meluangkan waktu untuk membimbing KTI ini secara khusus dalam memberikan saran , masukan dan selalu mengarahkan dalam penulisan .
4. Kepala Puskesmas Sentani beserta staf Medis nya .
5. Kepala Desa Ifar Besar beserta seluruh anggota masyarakatnya.
6. Rekan – rekan mahasiswa yang setia memberikan dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah .

Dengan demikian penulis menyampaikan terima kasih Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, semoga apa yang ada dalam Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jayapura , November 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian	4
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Pengetahuan Gizi	5
B. Tinjauan Umum Asupan Gizi	6
C. Tinjauan Umum Status Gizi	7
 BAB III. KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Teori	10
B. Kerangka Pikir	11
C. Definisi Operasional Dan Kriteria Objectif	12
 BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	13
B. Populasi	13
C. Sampel	13
D. Waktu Dan Tempat Penelitian	14
E. Alat –alat Pengumpulan.....	14
F. Data Yang Dikumpulkan Dan Cara Pengumpulan Data	14
G. Pengolahan Data	15
H. Penyajian Data (Tabel)	15
 BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	16
B. Pembahasan	21

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	23
B. SARAN	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Definisi Operasional Dan Kriteria Objektif	12
2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah	17
3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak Balita Di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah	18
4. Distribusi Jumlah Anak Balita Berdasarkan Golongan Umur Di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah.....	18
5. Distribusi Responden Ibu Balita Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah	19
6. Distribusi Anak Balita Berdasarkan Asupan Gizi Di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah	19
7. Distribusi Status Gizi Anak Balita Di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Pertanyaan Kuisisioner
Lampiran 2	Formulir Recoll
Lampiran 3	Daftar Jadwal responden Ibu dan Balita
Lampiran 4	Tabel Induk
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1998, ditegaskan bahwa titik berat Pembangunan Nasional pada ujungnya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, ini berarti bahwa pembangunan di tiap-tiap sektor baik secara langsung maupun tidak langsung berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia.

Tujuan perbaikan gizi tahun 2001/2002 adalah salah satunya adalah meningkatkan status gizi yang diarahkan pada peningkatan kecerdasan prestasi kerja serta penurunan angka penderita gizi kurang dan terjadinya kekurangan energi protein, disebabkan oleh ketidakcukupan, ketersediaan makanan atau zat-zat gizi tertentu disertai infeksi penyakit, merupakan masalah gizi pada anak.

Akibat kekurangan gizi seseorang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan, menyebabkan merosotnya mutu kehidupan dimana angka kematian anak balita sangat tinggi, pertumbuhan badan akan terganggu, menurunnya produktifitas kerja dan gangguan perkembangan mental dan kecerdasan.

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Papua tahun 2003 prevalensi gizi buruk pada anak balita sebesar 1,2 % dan prevalensi gizi kurang

22,5 % sementara kabupaten Jayapura prevalensi gizi buruk 0,36 % dan prevalensi gizi kurang 2 % dan untuk Sentani prevalensi gizi buruk 0,5 % dan prevalensi gizi kurang 0,09 % sedangkan Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah prevalensi gizi buruk tidak ada dan prevalensi gizi kurang 3,4 % (Data Laporan Bulanan tahun 2003)

Aspek Pengetahuan gizi menyangkut hubungan antara makanan dengan makan yang berguna bagi kesehatan. Pada dasarnya kebutuhan gizi seorang anak akan tercapai apabila seorang ibu benar-benar mengerti dan memahami tentang gizi.

Besarnya masalah gizi di Papua, disebabkan oleh ketidaktahuan serta begitu lekatnya tradisi dan kebiasaan yang mengakar di masyarakat, cara makan dan cara penyajian serta menu masyarakat dengan segala pantangan. Gizi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat kesehatan. Keadaan gizi seseorang dikatakan baik apabila terdapat keseimbangan dan keserasian antara perkembangan fisik dan mental. Masih banyak warga masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan tentang pentingnya pemeliharaan gizi sejak masa balita.

Bahan makanan yang dikonsumsi suatu masyarakat atau keluarga tergantung pada pengetahuan ibu dalam menyiapkan makanan, jumlah dan jenis pangan, daya beli pengolahan distribusi dalam keluarga dan kebiasaan makan dalam perorangan. Hal ini tergantung pula pada pendapatan, adat istiadat dan pendidikan masyarakat serta jumlah dari

anggota keluarga. Dan tujuan akhir dari konsumsi makanan adalah tercapainya status gizi tubuh yang optimal.

Makanan sehari-hari yang terpilih dengan baik akan memberikan semua zat-zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh. Sebaiknya, bila makanan tidak dipilih dengan baik, tubuh akan mengalami kekurangan zat-zat gizi esensial tertentu. Zat-zat gizi yang didapatkan dari bahan makanan. (Almatsier ; 2002).

Status gizi merupakan suatu kesehatan yang dimiliki seseorang yang dapat ditentukan oleh penggunaan zat gizi makanan dalam tubuh dan antara makanan yang dikonsumsi atau merupakan keadaan yang memberikan petunjuk apakah seorang itu menderita gizi buruk, gizi kurang, gizi lebih atau tidak.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pengetahuan gizi ibu dan asupan gizi anak terhadap status gizi anak umur 1-5 tahun di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah.

2. Tujuan Khusus

- Untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pengetahuan gizi ibu terhadap status gizi ibu 1-5 tahun.

- Untuk mendapatkan gambaran tentang asupan gizi yang dikonsumsi anak umur 1-5 tahun.
- Untuk mengetahui status gizi anak umur 1-5 tahun di desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang diteliti adalah gambaran pengetahuan ibu dan asupan gizi terhadap status gizi anak umur 1-5 tahun di desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan bagi puskesmas pembantu Ifar Besar, puskesmas Sentani, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dan Dinas Kesehatan Provinsi Papua.
2. Sebagai bahan bacaan dan bahan rujukan bagi penelitian yang selanjutnya.
3. Sebagai peneliti merupakan suatu pengalaman dan juga menambah pengetahuan yang didapatkan sewaktu, masih kuliah serta merupakan syarat menyelesaikan D-III Kesehatan pada Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Jayapura.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan Gizi

Pengertian pengetahuan gizi adalah suatu kemampuan yang khusus mempelajari tentang hubungan makanan dengan kesehatan tubuh dapat di jelaskan apabila kita makan roti berarti telah memasukan zat-zat gizi atau unsur-unsur berupa zat tepung kedalam tubuh kita. Dengan adanya pengetahuan gizi, maka manusia mengkonsumsi makanan dengan baik (Moeji, 1998).

Sedangkan gizi adalah semua unsur yang terdapat dalam makanan atau semua zat gizi yang terdapat dalam pangan yang berfungsi untuk pertumbuhan dan perkembangan seseorang.

Setiap bahan makanan mempunyai susunan kimia yang berbeda-beda dan mengandung zat gizi yang bervariasi pula baik jenis maupun jumlahnya, baik secara sadar maupun tidak sadar manusia mengkonsumsi makanan untuk hidupnya, dengan jelas bahwa manusia memerlukan zat gizi atau makanan untuk memperoleh energi guna melakukan kegiatan fisik sehari-hari, untuk melakukan proses tubuh dan untuk tumbuh dan berkembang khususnya bagi yang masih dalam pertumbuhan. (Kusharto, 1992).

Pengetahuan oleh seseorang awam kadang berbeda sehingga dapat menyebabkan perbedaan pendapat mengenai masalah gizi atau ketidaktahuan terhadap makanan dan kesehatan. Dengan demikian keadaan kurang gizi bukan saja ditemukan pada keluarga berpenghasilan rendah tetapi juga ditemukan pada keluarga berpenghasilan tinggi karena hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan gizi (Moehji, 1998).

Pada umur 1-3 tahun anak bersifat konsumen pasif, makananya tergantung pada apa yang disediakan itu, pada umur 4-6 tahun anak bersifat konsumen aktif, yaitu mereka telah dapat memilih makanan yang mereka sukai. Kepada mereka dapat diberikan pendidikan gizi, baik di rumah maupun di sekolah kebiasaan yang baik sudah harus ditanamkan.

B. Tinjauan Umum Tentang Asupan Gizi

Asupan gizi adalah sejumlah kandungan zat gizi yang terdapat dalam makanan yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan tubuh ataupun gizi usia anak 1-5 tahun dipengaruhi oleh jumlah dan jenis makanan yang disediakan oleh ibu.

Konsumsi makanan berpengaruh terhadap status gizi seseorang. Status gizi baik atau status gizi optimal terjadi bila tubuh memperoleh cukup zat-zat gizi yang dipergunakan secara efisien, sehingga memungkinkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja dan kesehatan secara umum pada tingkat mungkin.

Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kurang gizi adalah penyerapan dalam tubuh. Asupan gizi yang masuk melalui makanan yang dikonsumsi dapat digunakan secara baik dalam tubuh kita terlebih dahulu setelah melalui penyerapan ini akan mempengaruhi besar zat gizi yang dapat digunakan atau tubuh secara optimal.

Ada dua (2) aspek yang perlu dapat diperhatikan dalam pemberian makanan atau asupan zat gizi pada anak balita.

1. Apakah makanan yang dapat diberikan memenuhi kebutuhan akan zat gizi untuk kesehatan dan pertumbuhan anak.
2. Apakah anak cukup mendapat makanan.

C. Tinjauan Umum Tentang Status Gizi

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi. Status gizi dibedakan antara : Status gizi buruk, baik, dan lebih.

Status gizi kurang bila tubuh mengalami kekurangan satu atau lebih zat-zat gizi esensial. Status gizi lebih terjadi bila tubuh memperoleh zat-zat gizi dalam jumlah yang berlebihan, sehingga dapat menimbulkan efek toksis atau membahayakan, baik pada status gizi kurang maupun status gizi lebih terjadi gangguan gizi.

Status gizi ini disebabkan oleh faktor primer dan sekunder.

1. Faktor Primer adalah bila susunan makanan seseorang salah dalam kuantitas atau kualitas yang disebabkan penyediaan, kemiskinan, ketidaktahuan, kebiasaan makan yang jelek dan sebagainya.
2. Faktor Sekunder meliputi semua faktor yang menyebabkan zat-zat gizi tidak sampai ke sel-sel tubuh setelah makanan dikonsumsi misalnya faktor-faktor yang menyebabkan terganggunya pencernaan seperti gigi geligi yang tidak baik, kelainan struktur saluran pencernaan dan kekurangan enzim (Almatsier; 2002).

Indikator yang digunakan untuk menilai status gizi adalah berat badan menurut umur, (BU/U), Tinggi menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/U) ada pula lingkaran lengan atas (LILA) cukup dengan nilai tunggal saja karena anak umur 1-5 tahun perbedaannya sangat kecil.

Diantara beberapa macam indeks TB/U dan BB/TB yaitu untuk membedakan apakah keadaan kurang gizi terjadi secara kronis atau akut. Indeks berat badan menurut umur (BB/U) dengan menggunakan baku rujukan WHO-NCHS dengan menentukan 4 kategori sebagai berikut :

Kategori I. < - 3 SD	Gizi Buruk
Kategori II - 3 SD sampai -2 SD	Gizi Kurang

Kategori III - 2 SD sampai + 2 SD

Gizi Baik

Kategori IV > + 2 SD

Gizi Lebih

BAB III

KERANGKA KONSEP

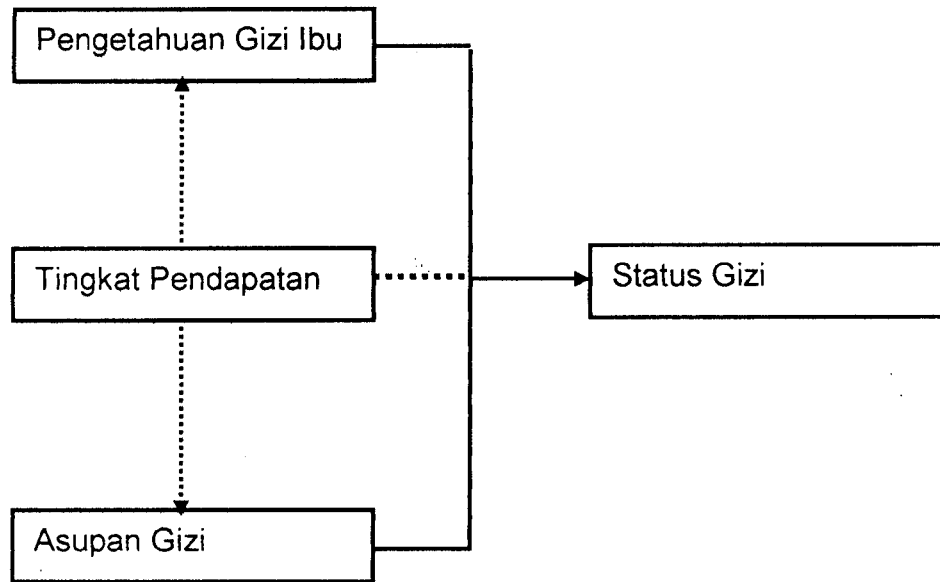
A. Kerangka Teori

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat pengetahuan gizi, Asupan gizi dan status gizi anak balita berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U) menurut standar WHO/NCHS.

Status gizi dipengaruhi oleh kualitas makanan yang dikonsumsi sehari-hari dengan kemampuan tubuh yang digunakan, mutu makanan yang dikonsumsi oleh keluarga anak balita sangat tergantung pada persediaan bahan makanan. Tingkat pendapatan atau kemampuan dalam keluarga untuk membeli bahan makanan.

Dan apabila kurang pengetahuan ibu tentang gizi akan bahan makanan dan ketidaktahuan akan menyebabkan kesalahan dalam memilih dan mengolah makanan. Dari situlah nampak jelas kurangnya pengetahuan gizi ibu seperti pantangan terhadap bahan makanan yang sangat dibutuhkan oleh tubuh.

B. Kerangka Pikir



Keterangan : —————> Diteliti

.....> Tidak diteliti

C. Definisi Operasional Dan Kriteria Objective

No	Definisi Operasional	Kriteria Objektif
1	2	3
1	Pengetahuan Gizi Sejauh mana ibu mengetahui tentang unsur-unsur zat gizi yang berguna bagi kesehatan, pertumbuhan serta perkembangan bayi-balita.	Baik : Bila skors nilai respondent yang benar > 60 % dari total nilai Kurang : Jika nilai respondent kurang dari 60 %
2	Asupan Gizi Banyaknya intake energi dan protein yang dikonsumsi, yang diperoleh dari hasil recall 24 jam dibandingkan dengan kebutuhan gizi.	Baik : Bila skors nilai penggunaan bahan makanan $\geq 75\%$. Kurang : Jika respondent kurang dari < 75 %
3	Status gizi Status gizi yaitu keadaan atau kondisi seseorang dimana berat badan sesuai dengan umur.	Baik : Bila berat badan menurut umur $\geq 80\%$. Kurang : Apabila tidak sesuai dengan kriteria diatas. Buruk : Apabila kurang dari atau < 60 %

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana untuk mendapatkan gambaran tentang pengetahuan gizi ibu dan asupan gizi terhadap status gizi anak usia 1 – 5 tahun.

B. Populasi

Populasi adalah semua ibu yang mempunyai anak balita usia 1 - 5 tahun yang terdapat di wilayah kerja puskesmas Sentani khususnya di Ifar Besar Distrik Sentani Tengah.

C. Sampel

1. a. Semua Ibu yang mempunyai anak balita
- b. Anak usia 1 sampai dengan 5 tahun
2. Cara pengambilan Sampel

Sampel diambil secara "Total sampling" yaitu semua sampel yang ada pada saat penelitian berlangsung.

D. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11-16 Oktober 2003 di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah.

E. Alat-Alat Pengumpulan Data

Alat-alat yang membantu dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Timbangan Dacin (BB/U)
2. D K B M
3. Formulir recall 2x24 jam
4. Kuisioner
5. Alat tulis
6. Kalkulator

F. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data Ada Dua Yaitu Primer Dan Sekunder

1. Data Primer
 - a. Pengetahuan Gizi
 - Wawancara langsung dengan responden serta menggunakan daftar pertanyaan kuisioner.

b. Asupan Gizi

- Wawancara langsung dengan responden serta merecoll makanan yang dikonsumsi dalam 24 jam (selama 2 hari)

c. Status Gizi

- Dengan melakukan pengukuran Antropometri terhadap (BB/U).

2. Data Sekunder

- Diperoleh dari KMS, buku register di posyandu, puskesmas pembantu, puskesmas dan meliputi demografi dan monografi.

G. Pengolahan Data

Data diolah secara manual dengan menggunakan bantuan kalkulator untuk status gizi ditentukan berdasarkan standar baku W H O / N C H S.

H. Penyajian Data

Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

Desa Ifar Besar merupakan salah satu Desa di Distrik Sentani Tengah Kabupaten Jayapura.

Dengan luas wilayah Desa Ifar Besar adalah 354 ha secara geografis perbatasan wilayah dari Ifar Besar adalah :

- Sebelah Utara dari Ifar Besar berbatasan dengan Kelurahan Sentani Kota.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Hobong.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Ifale-Hobong.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Netar

Jarak yang akan ditempuh untuk mencapai Desa Ifar Besar dapat ditempuh dengan jalan darat dengan angkutan umum tiga puluh menit dari Sentani Kota. Dari seluruh penduduk Ifar Besar kehidupannya di pesisir danau dengan mata pencaharian nelayan, petani dan peternak, yang menjadi ciri khas dari masyarakat Desa Ifar Besar

2. Keadaan Monografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Camat dan kantor Desa Ifar Besar Tahun 2003, jumlah penduduk Desa Ifar Besar sebanyak 710 jiwa yang terdiri dari laki-laki 386 jiwa, perempuan 324 jiwa dengan jumlah kepala keluarga adalah 154 KK.

B. Hasil

Karakteristik Sampel

1. *Tingkat Pendidikan*

Tabel 2.
Distribusi Tingkat Pendidikan.
Di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah
Tahun 2003

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden Ibu Balita	
	N	%
SD	10	40
SMP	7	28
SMA	8	32
Jumlah	25	100%

Sumber : Data Kelurahan Ifar Besar

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 responden ibu balita yang memiliki tingkat pendidikan SD 10 orang (40%), tingkat Pendidikan SMP 7 orang (28%) dan tingkat pendidikan SMA 8 orang (32%).

2. Jenis Kelamin

Tabel 3.
Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah.
Tahun 2003

Jenis kelamin	Jenis Kelamin anak Balita	
	n	%
Laki-laki	15	42,9
Perempuan	20	57,1
<i>Jumlah</i>	35	100%

Sumber : Data Kelurahan Ifar besar

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 35 anak balita terdiri dari laki-laki 15 orang (42,8%) dan perempuan 20 orang (57,14%).

3. Golongan Umur

Tabel 4
Distribusi Sampel Anak Balita Berdasarkan Golongan umur
Di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah.
Tahun 2003

Golongan Umur Anak Balita	Jumlah Anak Balita	
	n	%
1 Tahun	5	14,2
2 Tahun	11	31,4
3 Tahun	8	22,9
4 Tahun	6	17,2
5 Tahun	5	14,3
<i>Jumlah</i>	35	100%

Sumber : Data Posyandu Bulan Oktober 2003.

Hasil yang didapatkan dari penelitian anak balita yang menjadi objek penelitian adalah 35 sampel. Dan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa

golongan umur 1 tahun sebesar (14,2%), golongan umur 2 tahun sebesar (31,4%), golongan umur 3 tahun sebesar (22,9%), golongan umur 4 tahun sebesar (17,1%) sedangkan umur 5 tahun adalah 14,3%.

4. Pengetahuan Ibu

Tabel 5
Distribusi Anak Balita Berdasarkan Tingkat Pengetahuan
Di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah.
Tahun 2003

Tingkat Pengetahuan Ibu Balita	Jumlah Responden Ibu Balita	
	n	%
Baik	16	64
Kurang	9	36
Jumlah	25	100 %

Sumber : Data Primer Terolah

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu yang cukup sebesar 16 orang atau (64%) sedangkan tingkat pengetahuan yang kurang sebesar 9 orang (36%).

5. Asupan Gizi

Tabel 6.
Distribusi Sampel Berdasarkan Asupan Gizi Di Desa Ifar Besar
Distrik Sentani Tengah Tahun 2003

Asupan Gizi	Jumlah Anak Balita	
	n	%
Baik	18	51,4
Kurang	17	48,6
Jumlah	35	100 %

Sumber : Data Primer Terolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa asupan gizi anak balita yang baik sebesar 18 orang (51,4%) sedangkan asupan gizi yang kurang sebesar 17 orang (48,6%).

6. Status Gizi

Tabel 7
Distribusi Sampel Status Gizi Anak Balita Di Desa Ifar Besar
Distrik Sentani Tengah Tahun 2003

Status Gizi	Jumlah Anak Balita	
	N	%
Baik	18	51,4
Kurang	15	42,9
Buruk	2	5,7
Jumlah	35	100 %

Sumber : Data Primer Terolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa status gizi anak balita berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U) yang baik sebesar 18 orang (51,4%) dan yang status gizi kurang sebesar 15 orang (42,9%) sedangkan status gizi buruk sebesar 2 orang (5,7%).

C. Pembahasan

Jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah, sebanyak 154 kepala keluarga sedangkan keluarga yang mempunyai anak balita sebanyak 25 kepala keluarga. Dan masing-masing keluarga responden ibu ada yang mempunyai anak lebih dari satu sampai Dua sedangkan dapat dilihat berdasarkan Pendidikan.

Ibu terdiri dari 10 orang (40%) pendidikan SD, 7 orang (28%) pendidikan SMP sedangkan 8 orang (22,8%) pendidikan SMA. Menurut jenis kelamin anak balita terdiri dari laki-laki 15 orang (42,9 dan perempuan 20 orang (57,1%), menurut umur 1 tahun sebanyak 5 orang (14,2%), 2 tahun sebanyak 11 orang (31,4%), 3 tahun sebanyak 8 orang (22,9%), 4 tahun sebanyak 6 orang (17,2%) dan 5 tahun sebanyak 5 orang (14,3%).

Dari 16 ibu balita / (64%) yang pengetahuan baik terdapat 18 orang anak balita asupan baik dan 18 orang anak status gizi ternyata dari 16 Ibu balita yang pengetahuan baik terdiri dari SD 4 orang (16%), SMP 5 orang (20%) dan SMA 7 orang (28%).

Status Gizi yang baik yaitu adanya keseimbangan antara perkembangan fisik dan mental, oleh sebab itu kelangsungan hidup dan kualitas manusia masa mendatang sangat ditentukan oleh pembinaan tersebut adalah pemberian gizi pada anak, pemberian gizi pada anak yang dimaksudkan agar setiap anak mendapatkan asupan zat-zat gizi yang cukup baik kualitas maupun kuantitas sehingga proses tumbuh kembang dan status gizi anak dapat berlangsung secara optimal.

Hal ini disebabkan karena ibu tersebut rajin membawa anaknya ke Posyandu untuk menimbang, disamping itu dipengaruhi oleh penyuluhan dari petugas kesehatan artinya masyarakat di Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah, khususnya para ibu balita walaupun rendah tingkat pendidikannya namun pengetahuan gizinya cukup baik sedangkan

pengetahuan ibu yang kurang sebanyak 9 orang ibu (36%) dan anak balita yang asupan gizi kurang sebanyak 17 orang (48,6%) dan status gizi buruk sebanyak 2 orang (5,7%) yang terdiri dari tingkat pendidikan ibu, SD sebanyak 6 orang (24%), SMP sebanyak 2 orang (8%) dan SMA sebanyak 1 orang (4%).

Hal ini dipengaruhi oleh ibu balita tidak membawa anaknya ke Posyandu dan kurang menyadari pentingnya menimbang anak ke Posyandu juga disebabkan oleh ketidakcukupan makanan dalam keluarga, termasuk penyerapan, pencernaan yang tidak sempurna, penyakit infeksi di samping tingkat pendapatan yang tidak diteliti sehingga mengakibatkan timbulnya status gizi kurang bahkan status gizi buruk.

Bila dibandingkan dengan hasil penelitian (M.O. Deda, tahun 2001). Dari hasil uji statistik terdapat hubungan yang berarti antara tingkat pengetahuan gizi ibu dengan status gizi yaitu tingkat pendidikan tinggi 32 orang (36,4%) dan tingkat pendidikan rendah 56 orang (63,6%) sedangkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 77 orang (87,5%) dan pengetahuan kurang 11 orang (12,5%).

Dan asupan makanan yang baik sebesar 58 orang (65,9%), asupan makanan yang kurang 30 orang (34,1%) sedangkan status gizi baik 63 orang (71,6%) dan status gizi kurang 25 orang (28,4%).

Berarti bertolak belakang dengan kenyataan yaitu terbukti dari 88 sampel yang pengetahuan baik sebanyak 77 orang (87,5%).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 25 sampel ibu balita yang pengetahuan baik 16 orang (64 %) sedangkan yang pengetahuan gizi kurang sebanyak 9 orang (36 %). Menandakan bahwa walaupun tingkat pendidikan rendah namun pengetahuan cukup
2. Dari 35 sampel anak balita umur 1-5 tahun yang asupan gizinya baik, sebesar 18 anak (51,4%) sedangkan 17 anak (42,8%) asupan gizinya kurang. Hal ini di sebabkan oleh ketidak tahuan dalam memilih dan mengolah makanan, ketidak cukupan makanan dalam keluarga, termasuk penyerapan yang tidak sempurna, penyakit infeksi dan di sebabkan juga oleh pendapatan
3. Status gizi anak balita yang baik sebesar 18 anak (51,4%) dan 15 anak (42,8%) status gizi kurang ditambah 2 anak (5,7%) status gizi buruk. Ini di sebabkan oleh kurangnya kesadaran ibu dalam kegiatan posyandu yang meliputi (Penimbangan, Penyuluhan)

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Perlu adanya penyuluhan dari petugaas kesehatan atau petugas gizi mengenai Triguna makanan bagi para ibu-ibu yang mempunyai anak balita.
2. Perlu adanya variasi makanan dengan campuran bahan makanan setempat, keinginan (nafsu) makannya anak lebih baik dan meningkatkan status gizi.
3. Sebagai bahan bacaan dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan informasi tentang pentingnya pengetahuan ibu mengenai gizi dan asupan gizi terhadap anak usia 1-5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Almarsier Sunita, Prinsip-prinsip Ilmu Gizi PT. Gramedia Utama, Jakarta, 2002

Berg.A Dan Muscat J.R Faktor-Faktor Gizi PT. Bhratara Karya Aksara, Jakarta 1987

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Paduan 13 Pesan-pesan Gizi Seimbang, Jakarta 1995

Hull.D Konsumsi Pangan Dan Gizi, PT. Bhrata Karya Aksara Jakarta 1989

Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Provinsi Irian Jaya Proyek PKM 1994/1995

Moehjir Syamien, Ilmu Gizi Palembang, PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 1998

Kusumo,Prawiro dan Suharto, Info Gizi dan Pangan

Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo Dan Persatuan Ahli Gizi Indonesia, Penuntun Diet Anak, PT. Gramedia Pusat Utama Jakarta 1998

Suharjo C. M.Rusharto, Prinsip-prinsip Ilmu Gizi Kasinius, Yogyakarta, 1990

Sediaoetama, Djaeni.A, Ilmu Gizi menurut Pandangan Islam PT, Dian Rakyat, 1990

Soekirjo Noto Atmadjhon, Metodologi Penelitian Kesehatan PT. Reinka 2002

Lampiran 1

KUISIONER

A. IDENTITAS BALITA

Nama

Umur

Jenis Kelamin

Berat Badan

Tinggi Badan

B. IDENTITAS IBU BALITA

Nama

Umur

Agama

Pekerjaan

Pendidikan Terakhir

C. PENGETAHUAN GIZI IBU

1. Apa arti gizi menurut ibu ?
 - a. Zat yang terdapat dalam makanan
 - b. Sesuatu yang membuat kita sehat
 - c. Tidak tahu

2. Zat-zat gizi apa saja yang ibu ketahui.
 - a. Protein, Karbohidrat Lemak
 - b. Protein, Lemak
 - c. KH Lemak
3. Apa guna makan bagi kita.
 - a. Sebagai zat tenaga pengatur dan pembangun dalam tubuh
 - b. Supaya sehat dan kuat
 - c. Supaya tidak lapar
4. Dalam keluarga makanan yang disediakan siapa yang paling diutamakan.
 - a. Anak-anak balita
 - b. Bapak
 - c. Bapak dan ibu
5. Menurut ibu apakah seorang anak balita perlu mendapat makanan pendamping ASI ?
 - a. Perlu
 - b. Tidak perlu
 - c. Tidak tahu
6. Bentuk makanan yang baik untuk balita adalah.
 - a. Nasi, Ubi rebus
 - b. Bubur, bubur saring, bubur susu
 - c. Nasi, bubur saring, bubur, bubur susu

7. Menurut ibu dalam menyediakan makanan bagi anak balita terdiri dari apa saja.
- a. Nasi-bubur, lauk dan sayur
 - b. Nasi, bubur, sayur
 - c. Nasi, bubur lauk
8. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan menu seimbang.
- a. Empat sehat lima sempurna
 - b. Empat sehat saja
 - c. Lima sehat saja
9. Sayur dan buah yang berwarna sangat baik untuk kesehatan karena.
- a. Mengandung vitamin dan mineral
 - b. Banyak mengandung vitamin
 - c. Banyak mengandung zat pembangun
10. Memberikan wafer, chiki, es sirup dan lain-lain sangat baik karena praktis dan bergizi, bagaimana menurut ibu.
- a. Benar
 - b. Tidak benar
 - c. Tidak tahu
11. Menurut ibu memberikan anak makan ikan dapat menyebabkan cacing.
- a. Benar
 - b. Tidak benar c. Tidak Tahu

12. Mulai umur berapa ibu memberi MP-ASI.

- a. 4 Bulan
- b. 1 Tahun
- c. 1 Bulan

D. ASUPAN GIZI

1. Dalam memberikan makanan apakah anak itu dapat menghabiskannya bila.
 - a. Makan tanpa lauk dan sayuran
 - b. Makan apabila ada lauk dan sayur
 - c. Kadang-kadang
2. Jika tersedia nasi, umbi-umbian dan papeda apa yang paling disukai.
 - a. Nasi
 - b. Umbi-umbian
 - c. Papeda
3. Apabila anak ibu dalam kondisi tidak sehat apa yang ibu lakukan agar, anak ibu ada selera makan.
 - a. Makan bubur kosong
 - b. Membiarkan sampai sembuh
 - c. Membuat makanan sesuai selera anak

4. Biasanya ibu memberi makanan salingan pada saat.
 - a. Sebelum makan lengkap
 - b. Sesudah makan
 - c. Tergantung kemauan anak
5. Makanan salingan yang ibu berikan terdiri dari apa saja.
 - a. Ciki-ciki, wafer, taro
 - b. Bubur kacang hijau
 - c. Tidak pernah
6. Dalam memberikan makanan lauk apa saja yang ibu berikan.
 - a. Ikan, telur, tahu, dan tempe
 - b. Tempe, tahu, telur
 - c. Ikan
7. Apakah ibu dalam memberikan makanan pada anak, biasanya memberikan sayur.
 - a. 1 Ikan
 - b. 2 Ikan
 - c. 3 Ikan
8. Dalam sehari ibu memberikan anak makan sayur berapa kali.
 - a. 1 Kali
 - b. 2 Kali
 - c. 3 Kali

9. Dalam sehari ibu memberikan buah untuk anak berapa kali.
- a. 1 Kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 Kali
10. Dalam sehari ibu memberikan makanan salingan berapa kali.
- a. Tidak diberikan makanan salingan
 - b. Kadang satu kali dalam sehari
 - c. Dua kali dalam sehari
11. Dalam memberikan makanan untuk anak balita biasa terdiri dari apa ?
- a. Nasi, kentang, umbi-umbian, papeda.
 - b. Nasi saja.
 - c. Umbi-umbian saja.
12. Apakah ibu sering memberi susu bubuk (susu kaleng) pada anak ibu atau tidak.
- a. Kadang-kadang.
 - b. Tidak pernah.
 - c. Setiap hari.

Lampiran 2

FORMULIR RECOLL

Nama : BB :

Umur : TB :

Jenis Kelamin :

Waktu	Jenis Menu	Bahan Makanan	URT	Berat	Energi	Protein	Lemak	KH
				(gr)	(Kal)	(gr)	(gr)	(gr)
Pagi								
Snack								
Siang								
Snack								
Malam								

Lampiran 3

Daftar Jadwal Responden Ibu dan Balita

No	Nama Responden Ibu/Balita	Jadwal Responden																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	2	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Ny. Akamina.Y	A	B	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	C	C	C	C	C	A	B	A	A	A	A	A	A	B
2	Ny. Neti. S	A	A	B	A	A	C	A	A	B	B	A	C	C	C	C	C	C	B	A	A	A	A	A	A	A	A
3	Ny. Deli. K	A	A	B	B	A	C	C	B	A	A	C	C	C	C	C	C	C	C	B	A	A	A	A	A	A	A
4	Ny. Anita.P	B	B	B	B	A	B	C	B	B	B	B	A	C	C	C	C	C	C	B	B	A	A	A	A	A	C
5	Ny. Stela.W	A	A	B	A	A	A	A	B	B	B	B	A	C	C	C	C	C	C	B	B	A	A	A	A	A	B
6	Ny Rode	B	C	C	B	B	B	C	A	C	B	A	C	C	C	C	C	C	B	B	B	A	A	A	A	A	B
7	Ny. Albertina S.	A	C	C	B	A	C	C	B	C	B	A	C	C	C	C	C	C	A	B	B	A	A	A	A	A	B
8	Ny. Oktovina Y	A	B	B	A	A	A	A	B		A	A	C	C	3	A	C	C	B	A	A	A	A	A	A	A	A
9	Ny. Loisa S	A		A	B	B	A	A	B	B	A	A	C	C	C	C	C	C	C	B	A	A	A	A	A	A	B
10	Ny. Loisa P	B	C	B	B	A	A	A	B	B	C	A	C	C	C	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	B
11	Ny. Delila Y	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	A	C	C	C	A	C	C	C	B	B	A	A	A	A	A	B
12	Ny. Ratna Y	B	C	B	A	A	A	B	A	B	C	B	C	C	C	C	C	C	C	C		B	A	A	A	A	C
13	Ny. Trince P	B	B	B	B	A	B	C	B	B	B	B	C	C	C	C	C	C	C	C	C	A	A	A	A	A	A
14	Ny. Auska P	B	B	B	A	A	B	A	A	B	B	B	A	B	C	C	C	C	C	B	A	A	A	A	A	A	A
15	Ny. Deli K	B	A	B	A	A	C	A	A	B	B	A	A	A	C	C	C	C	C	C	C	A	A	C	C	A	A
16	Ny. Susan M	A	B	B	A	A	B	A	A	B	A	B	A	B	C	C	C	C	C	B	A	A	A	C	C	A	A
17	Ny. Elvi	A		C	A	A	C	B	A	B	B	B	A	C	C	C	C	C	C	A	A	A	A	C	C	B	B
18	Ny. R. Polo	B	A	C	A	A	C	B	A	B	B	B	B	B	C	C	C	C	C	B	A	A	A	A	A	B	B
19	Ny. Yos. S	B	B	C	A	A	B	A	A	B	B	B	A	B	C	C	C	C	C	B	A	A	A	A	A	B	B
20	Ny. Kety. K	A	C	C	A	B	A	B	B	B	B	B	A	C	C	C	C	C	C	A	A	B	A	A	A	B	B
21	Ny. Since. P	B	B	C	B	B	A	B		B	C	A	C	C	C	C	C	C	C	B	A	A	A	A	A	B	A
22	Ny. Susi. S	A	A	A	B	B	C	A	A	B	B	A	A	C	C	C	C	C	C	C	C	A	A	A	A	A	A
23	Ny. Nety	A	A	B	A	A	C	A	A	B	B	B	C	C	C	C	C	C	C	B	A	A	A	A	A	A	A
24	Ny. Beastrik	B	C	B	A	A	B	A	A	B	B	C	B	C	C	C	C	C	C	B	A	A	A	A	A	A	B
25	Ny. Fransina. S	B	C	C	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	C	C	C	C	C	B	A	A	A	A	A	A	A

LAMPIRAN 4.
TABEL INDUK

No.	Nama Responden Ibu Balita	Tingkat Pendidikan	Skor Jawaban dan Pertanyaan	Nama Balita	L P	Umur	BB/ U	Status Gizi	Hasil Recall Hari I				Hasil Recall Hari II			
									Kal (gr)	Prot (gr)	Lemak (gr)	KH (gr)	Kal (gr)	Prot (gr)	Lemak (gr)	KH (gr)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Ny. Akdamina Y.	SMA SMP	65 83	Ismael Yoku Aldo Yoku Novaras Yoku Novandi Yoku Navalia Yoku Yodit Yoku Landen Yoku Rosarti Taimie Aprilia Taimie Yusyana Ibo Maria Palo Aldi Ibo Gravinela Yulyana P. Alfian W. Tis Kubia Navalia P. Febrianti P. Rian Momint Lenny Wally Julia Yoku Yolan Ervin Kubia Sandi Kubia Erion Kubia Sariota Kopow Antony Yoku Briana Rikard E. Y. Rolita P. Salina P. Atin P. Nonce T.	L L L L L P P P P P P P P P L L P P P P P L 											

DESA IFAR BESAR
DISTRIK SENTANI TENGAH

Nomor : 045.2/068/028/x/2003

Lampiran : —

Perihal : Keterangan selesai penelitian

Dengan Hormat

Yang bertandatangan dibawah ini :
Kepala Desa Ifar Besar Distrik Sentani Tengah, Dengan ini
menerangkan bahwa :

Nama : Alexandrina. M .Wambrauw

Nim : 200 200 952

Pekerjaan : Mahasiswa Politeknik Kesehatan Jayapura Jurusan
Gizi.

Telah melakukan penelitian pengumpulan Data di Desa
Ifar Besar Distrik Sentani Tengah pada tanggal 11-16 oktober
2003

Dengan demikian surat keterangan ini kami buat, untu
di pergunakan sebagai mana mestinya.

Jayapura, Oktober 2003

Kepala Desa Ifar Besar Distrik
Sentani Tengah



Benny Jone
BEN HUR Jokhu